

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
SIKAP IBU HAMIL TENTANG STUNTING DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SAIGON**

**NADA WESTY NURAHAYU
I1031191048**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang
Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon**

Oleh :

Nada Westy Nurahayu

NIM. 11031191048

**Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura
Tanggal : 07 Juni 2023**

Disetujui,

Pembimbing I

Ns. Nadia Rahmawati, S.Kep., M.Kep
NIP. 199106122022032009

Pembimbing II

Ns. Fitri Fujiama, S.Kep., Mat., M.Kep
NIP. 198805172018032001

Penguji I

Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0010028304

Penguji II

Ns. Triyana Harlia Putri, S.Kep., M.Kep
NIP. 198904282018032001

Mengetahui,

Pt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura



Dr. Syarifah Nur Yanti R.S.A., M.Biomed
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal

: 07 Juni 2023
: 601/UN22.9/TD.06/2023
: 20 Januari 2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nada Westy Nurahayu

Nim : I1031191048

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon”, adalah murni hasil karya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam daftar Pustaka

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 31 Mei 2023
Yang menyatakan

Nada Westy Nurahayu
NIM.I1031191048

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU
HAMIL TENTANG STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SAIGON**

Skripsi, Mei 2023

Nada Westy Nurahayu, Nadia Rahmawati, Fitri Fujiana

XV + 104 Halaman + 9 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Stunting merupakan kondisi dimana balita mempunyai ukuran badan lebih pendek dan tidak sesuai dibandingkan usia normalnya yang disebabkan oleh kekurangan gizi dari ibu maupun anak. Hal ini disebabkan karena rendahnya pengetahuan dan sikap ibu yang kurang mendukung terhadap pemberian gizi balita.

Tujuan : untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon

Metode : Menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan metode *sampling insidental*. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* yang berjumlah 73 responden. Uji statistik univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi *Kendall Tau*.

Hasil : Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* di puskesmas Saigon Sebagian besar berada pada usia normal untuk hamil sebesar 89%. Pendidikan yang dimiliki ibu hamil Sebagian besar di sekolah menengah atas sebesar 45,2% dengan rata-rata pendapatan diatas UMR yang dimiliki yaitu sebesar 86,3%. Sumber informasi yang diperoleh melalui media massa sebesar 42,5%. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 52,1% dan memiliki sikap yang baik sebesar 47,9%.

Kesimpulan : Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang stunting dengan nilai p values (0,000) dengan koefisien korelasi (0,612).

Kata Kunci : Pengetahuan , Sikap, Stunting

Referensi : 58 (2013-2022)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND
ATTITUDES OF PREGNANT WOMEN TOWARDS STUNTING IN THE
SAIGON HEALTH CENTER WORK AREA**

Thesis, May 2023

Nada Westy Nurahayu, Nadia Rahmawati, Fitri Fujiana

XV + 104 Pages + 9 Attachments

ABSTRACT

Background: Stunting is a condition in which toddlers have shorter and inappropriate body sizes compared to their normal age caused by malnutrition of the mother and child. This is due to the low knowledge and attitudes of mothers who are less supportive of toddler nutrition. Objective: to determine the relationship between knowledge level and mother's attitude.

Objective : To determine the relationship between knowledge level and pregnant women's attitudes about stunting in the Saigon Health Center Work Area.

Method : Using a quantitative design with a cross sectional approach with incidental sampling method. This study used a sample of pregnant women who had antenatal care examinations, totaling 73 respondents. Univariate and bivariate statistical tests using the Kendall Tau correlation test.

Result : The majority of pregnant women who had antenatal care examinations at the Saigon health center were at the normal age for pregnancy by 89%. Most of the education owned by pregnant women is in senior high school, which is 45.2% with an average income above the UMR, which is 86.3%. Sources of information obtained through the mass media amounted to 42.5%. Most of the respondents had a good knowledge level of 52.1% and had a good attitude of 47.9%.

Conclusion : This study shows that there is a significant relationship between the level of knowledge and attitudes of pregnant women about stunting with a p value (0.000) with a correlation coefficient (0.612).

Keywords : Knowledge, Attitude, Stunting

Reference : 58 (2013-2022)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon”.

Penyusunan skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi bentuk, isi dan teknik penyajian yang masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kemampuan yang dimiliki masih terbatas. Atas segala kekurangan yang ada pada penulisan skripsi, penulis berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun sehingga kedepannya bisa lebih baik lagi. Akhir kata, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pontianak 29 Mei 2023

Nada Westy Nurahayu
I1031191048

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini tentunya peneliti mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan menimbang. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Kedua Orang Tua saya yang sangat saya cintai, sayangi, dan banggakan Bapak Adam dan Ibu Emi Herlina yang telah senantiasa memberikan dukungan emosional, materi, tenaga, cinta, kasih sayang yang tak terhingga serta doa yang tak henti-hentinya terpanjatkan untuk kesuksesan dan keberhasilan saya. Tiada kata yang pantas saya ucapkan atas jasa-jasa kalian yang telah merawat, mendidik, membersarkan, serta memberikan arahan dan kebahagiaan dari lahir hingga sampai saat ini. Terimakasih mamak dan bapak. Serta saudara saya Junifar Satria Akbar yang telah memberi semangat, menghibur, serta selalu mendoakan dan mendukung saya.
2. Bapak Prof. Dr. H Garuda Wiko, SH, M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura, Pontianak.
3. Ibu dr.Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed. selaku PLT Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Pontianak.
4. Ibu Titan Ligita, S.Kp., MN., Ph.D selaku Kepala Jurusan Keperawatan Universitas Tanjungpura
5. Bapak Ns. Ikbil Fradianto, M.Kep selaku Koordinator Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura.

6. Ibu Nadia Rahmawati, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing dan banyak memberikan arahan serta ilmu yang bermanfaat bagi peneliti
7. Ibu Fitri Fujiana, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar serta memberi ilmu yang bermanfaat bagi proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Penguji I yang telah bersedia memberikan kritik dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Ibu Triyana Harlia Putri, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Penguji II yang telah bersedia memberikan kritik dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Seluruh dosen dan civitas akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini.
11. Teman-teman keperawatan Angkatan 2019 (EXOFAGUS) Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan serta masukan dan berbagai pemikiran selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini
12. Tidak lupa juga keluarga saya yang berperan penting selama perkuliahan selalu mendukung saya memberikan motivasi dan membimbing saya serta memberikan support dalam segala bentuk yaitu Ucu (Imamah Mulya),

Nenek (Hadiyah), Datok (Abdul Samad), Mamah (Eldiana), serta sepupu saya Muhammad Wildan, Muhammad Adelard, dan Qiana.

13. Teman-teman seperjuangan saya terutama Fadhlia, Wirda Dwi Hana Ningsih dan Safitri Soleha yang telah memberi dukungan dan membantu proses menyelesaikan Skripsi ini.
14. Kepada Darmawi Safaril terimakasih banyak sudah menjadi best support system, memberi semangat, dukungan tanpa akhir dan setia menemani suka, duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Berbagai pihak terkait yang telah membantu dalam penelitian ini. Penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dan bermanfaat untuk skripsi ini.
16. Kepada diri sendiri Nada Westy Nurahayu yang telah mau dan mampu bertahan, semangat, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan yang datang untuk berhenti. *Thanks a lot, myself.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Stunting	10
2.1.1 Pengertian Stunting.....	10
2.1.2 Penyebab Stunting	11
2.1.3 Ciri-ciri Stunting.....	13
2.1.4 Dampak Stunting	14
2.2 Konsep Kehamilan	15
2.2.1 Kehamilan.....	15
2.2.2 Kebutuhan ibu Hamil.....	16
2.3 Konsep Pengetahuan	17
2.3.1 Definisi Pengetahuan	17
2.3.2 Tingkatan Pengetahuan.....	17
2.3.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengetahuan	19
2.4 Konsep Sikap.....	21
2.4.1 Definisi Sikap	21
2.4.2 Faktor yang Memengaruhi Sikap.....	21
2.4.3 Komponen Pokok Sikap	23
2.4.4 Fungsi Sikap	24

2.5 Kerangka Konsep	25
2.5.1 Kerangka Teori	25
2.5.2 Hipotesis	26
BAB III.....	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Populasi, Sampel dan Setting Penelitian	27
3.2.1 Populasi.....	27
3.2.2 Sampel	28
3.2.3 Kriteria Inklusi.....	29
3.2.4 Kriteria Eksklusi	29
3.2.5 Setting Penelitian	29
3.3 Kerangka Konsep	30
3.4 Variabel Penelitian	31
3.5 Definisi Operasional.....	31
3.6 Instrumen Penelitian.....	32
3.6.1 Kuisioner Demografi	32
3.6.2 Kuisioner Pengetahuan Ibu.....	32
3.6.3 Kuisioner Sikap Ibu	33
3.7 Uji Validitas dan Reabilitas.....	33
3.8 Prosedur Pengumpulan Data	34
3.9 Prosedur Pengolahan Data.....	35
3.10 Analisa Data	37
3.10.1 Analisa Univariat	37
3.10.2 Analisa Bivariat	37
3.11 Pertimbangan Etika Penelitian	38
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN.....	41
4.1 Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	41
4.2 Karakteristik Responden	41
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	42
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	42
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi.....	43
4.5 Analisa Univariat	44
4.5.1 Pengetahuan	44
4.5.2 Sikap	44
4.5.3 Analisa Bivariat	45
BAB V.....	47
PEMBAHASAN	47
5.1 Karakteristik Responden	47

5.1.1 Usia	47
5.1.2 Pendidikan	48
5.1.3 Pendapatan	49
5.1.4 Sumber Informasi	50
5.2 Analisa Univariat	51
5.2.1 Pengetahuan	51
5.2.2 Sikap	53
5.3 Analisa Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting	55
5.4 Implikasi Penelitian	59
5.5 Keterbatasan Penelitian	59
BAB VI	61
PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran.....	61
6.2.1 Bagi Ibu Hamil	61
6.2.2 Bagi Puskesmas Saigon	62
6.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi pengetahuan ibu hamil.....	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi sikap ibu hamil	33
Tabel 3.4 Coding Variabel.....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	42
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi	43
Tabel 4.5 Distribusi Data Penelitian Variabel Pengetahuan.....	44
Tabel 4.6 Distribusi Data Penelitian Variabel Sikap	44
Tabel 4.7 Analisis Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon (n=73).....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil.....	25
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian.....	69
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	72
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian	73
Lampiran 4. Surat Lulus Kaji Etik	78
Lampiran 5. Lembar Izin Penggunaan Kuisisioner	79
Lampiran 6. Lembar Izin Penelitian.....	80
Lampiran 7. Tabulasi dan Data Penelitian	81
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	84
Lampiran 9. Lembar Konsultasi.....	85

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu gangguan tumbuh kembang pada anak. Stunting merupakan kondisi dimana balita mempunyai ukuran badan yang lebih pendek dan tidak sesuai dibandingkan usia normalnya yang disebabkan oleh kekurangan gizi dari ibu maupun anak. Kekurangan gizi disebabkan rendahnya pengetahuan gizi dan sikap ibu yang kurang mendukung terhadap pemberian gizi balita (Kemenkes, 2018). Permasalahan yang berkaitan dengan kekurangan gizi dan stunting adalah permasalahan yang berkaitan satu dengan lainnya. Selain terhambatnya pertumbuhan fisik pada anak stunting juga dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan mental dan kecerdasan anak.

Berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari *Asian Development Bank* (2021) Indonesia merupakan yang tertinggi kedua di Asia Tenggara. Prevalensinya mencapai 31,8% pada 2020. Prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2019 berada pada angka 27,7%, nilai tersebut turun pada tahun 2022 menjadi 21,6% (Kemenkes, 2023), berdasarkan WHO, masalah kesehatan masyarakat dapat dianggap kronis bila prevalensi stunting lebih dari 20 persen. Artinya, secara nasional masalah stunting di Indonesia tergolong kronis (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) (2017) , menunjukkan angka stunting di Kalimantan Barat masih cukup tinggi. Khususnya di Kota Pontianak pada tahun 2018 kasus stunting sebanyak 33,4%, pada tahun 2019 sebanyak 27,3%, dan update terakhir pada tahun 2021 sebanyak 29,7%. Berdasarkan angka tersebut maka terlihat bahwa angka stunting di Kalimantan Barat, khususnya kota Pontianak mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2021. Angka tersebut masih berada dalam kategori angka stunting yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa diperlukan adanya kajian yang lebih mendalam mengenai penyebab kenaikan angka stunting tersebut. Agar dapat mengurangi nilai angka stunting pada tahun berikutnya.

Bersadarkan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat (2018) Prevalensi Kejadian Stunting berdasarkan indikator TB/ U di Kota Pontianak sebesar 1901 balita (22,1%). Sedangkan kejadian stunting di Kota Pontianak tertinggi terjadi di Pontianak Timur sebesar 621 (29,4 %), selanjutnya diikuti Pontianak Tenggara sebesar 302 (25,1 %), Pontianak Utara 266 (22,1 %), Pontianak Barat 256 256 (21,1 %), Pontianak Selatan 237 (16,1 %), dan Pontianak Kota 219 (15,1 %). Meskipun Pontianak Tenggara urutan kedua kasus stunting tertinggi kedua di Kota Pontianak tetapi jumlah Kelurahan yang ada di Pontianak lebih sedikit (empat kelurahan) dibandingkan dengan Pontianak Timur (tujuh kelurahan)

Terdapat banyak faktor penyebab keadaan stunting yang terjadi pada bayi ataupun anak. Diantaranya terbagi menjadi faktor secara langsung dan

tidak langsung. Adapun pada faktor langsung penyebabnya adalah kekurangan nutrisi pada ibu hamil, preterm pada kehamilan, ketidak-optimalan pada pemberian makanan, terjadinya infeksi serta ASI yang tidak eksklusif. Selanjutnya, penyebab dari faktor tidak langsung yakni kurang optimalnya pelayanan pada kesehatan, sanitasi lingkungan yang kurang memadai, serta pendidikan masyarakat dan ibu hamil khususnya, sosial budaya masyarakat (Ramdhani et al., 2020).

Faktor resiko lain yang menyebabkan tingginya stunting di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai gizi. Pengetahuan ibu tentang gizi merupakan salah satu hal yang penting karena, hal ini didasari pengetahuan ibu akan gizi yang terkandung dalam makanan akan mempengaruhi konsumsi makanan pada seseorang. Seseorang yang memiliki pengetahuan gizi yang baik akan berpengaruh pada kemampuannya untuk selalu menerapkan pengetahuan tersebut dalam memilih makanan yang mengandung gizi yang baik serta paham cara pengelolaannya dengan begitu asupan makanan akan lebih terjamin serta bisa memperhatikan serta memberikan gizi yang baik kepada anak dan seluruh anggota keluarga (Salman et al., 2017).

Selain faktor pengetahuan tentang gizi, faktor lain yang menyebabkan tingginya nilai stunting yang ada di Indonesia adalah sikap dan perilaku kesehatan dari ibu. Seseorang yang memiliki sikap baik terhadap gizi akan mempunyai kecenderungan berperilaku baik dalam memenuhi kebutuhan gizinya, begitupun sebaliknya. Sikap yang kurang

terhadap perilaku pemenuhan kebutuhan gizi jika dimanifestasikan dalam bentuk perilaku akan menyebabkan asupan gizi yang kurang yang akan berkaitan dengan masalah Kesehatan (Kristiyanti et al., 2021).

Sikap positif yang dimiliki ibu tidak terlepas dari pengetahuan atau informasi yang telah diperoleh dan pengetahuan yang dimiliki ibu sangatlah baik atau dalam kategori tinggi sehingga hal tersebut membentuk sikap positif atau penilaian ibu yang baik terhadap kejadian stunting (Harikatang et al., 2020). Menurut Haines (2018) Sikap ibu terhadap stunting adalah persepsi ibu mengenai dampak stunting terhadap balita yang dapat menghasilkan sikap positif atau negatif dari ibu berdasarkan informasi yang diterima.

Manifestasi dari sikap tidak dapat dilihat secara langsung. Sehingga sikap ini belum mencerminkan tindakan nyata yang dapat dilakukan oleh ibu hamil dalam pemenuhan pola diit 1000 HPK yang sesuai standar dalam upaya pencegahan stunting (Rahmatikayana et al., 2021). Dalam memberikan pengetahuan serta gambaran akan stunting dan cara pencegahannya sangatlah penting terlebih lagi kepada ibu hamil dan ibu-ibu yang masih memiliki balita, khususnya hal ini diberikan kepada daerah dengan angka stunting yang tinggi.

Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai stunting dan hubungannya dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Septamarini (2019) juga mengatakan bahwa kurangnya ilmu dan pengetahuan yang dimiliki seorang ibu berisiko lebih

besar daripada ibu yang memiliki banyak pengetahuan, dan anak mereka 10,2 kali lebih memungkinkan mengalami stunting. Oleh karena itu, faktor pengetahuan serta sikap dan perilaku ibu hamil merupakan faktor secara langsung dan sangat berpengaruh bagi keadaan stunting yang dialami oleh bayi atau anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh kresnawati (2022) yang membahas Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita terhadap kejadian Stunting menjelaskan hasil yang didapatkan ialah ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap gizi balita dengan kejadian stunting. Hasil ini sejalan dengan hasil penellitian yang dilakukan oleh Olsa (2018), yang menyimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan kejadian stunting pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Penelitian yang dilakukan oleh Picauly & Toy (2013) menyatakan juga menyatakan bahwa sikap dari seorang ibu dapat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang pemenuhan gizi yang mereka pelajari selama masa kehamilan. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu terutama tentang pemenuhan gizi akan sangat penting, bermanfaat, dan juga akan berdampak terhadap sikap perilakunya dalam pemenuhan gizi. Hal ini dapat dilihat bahwa seseorang yang memiliki sikap dan pengetahuan yang baik akan gizi akan lebih memiliki kecenderungan berperilaku baik dalam memenuhi berbagai kebutuhan gizinya, hal itu juga berlaku sebaliknya. Sikap yang kurang baik terhadap pemenuhan gizi biasanya dipengaruhi oleh

pengetahuan akan pemenuhan gizi yang dirasa masih sangat kurang hal ini akan dimanifestasikan dalam bentuk perilaku sehingga menyebabkan asupan gizi yang dibutuhkan kurang dengan begitu akan memberikan masalah pada kesehatan, menjadi kurang kreatif atau tidak memiliki ide, serta pola tingkah laku yang dipengaruhi oleh sikap tersebut. Secara umum sikap berkaitan dengan kesiapan dalam memberikan respon yang bersifat positif atau negatif terhadap suatu objek atau situasi tertentu secara konsisten. Sikap seringkali dikaitkan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak dari diri sendiri atau individu yang berupa respons tertutup terhadap stimulus objek tertentu. Dengan begitu dapat dikatakan sikap bukan suatu tindakan atau suatu aktivitas, melainkan suatu kecenderungan dalam melakukan tindakan, perilaku, dan juga peran. Sikap yang memiliki kaitan dengan upaya untuk mencegah stunting merupakan usaha atau upaya yang dilakukan oleh ibu dalam memperbaiki gizi ibu hamil dengan mengonsumsi atau memakan makanan yang mengandung gizi yang dibutuhkan oleh tubuh, mengonsumsi obat tambah darah, serta upaya atau usaha menjaga kesehatan mereka selama hamil agar terbebas dari segala jenis penyakit.

Berdasarkan dari berbagai penelitian tersebut, maka diketahui bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang cukup kuat antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil pada kondisi stunting pada anak. Studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan wawancara di poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Saigon dengan 6 orang responden yang melakukan pemeriksaan antenatal, 4 dari 6 orang ibu mengatakan mereka kurang

mengetahui secara jelas apa itu stunting dan hanya mengetahui stunting itu adalah pendek, sedangkan 2 orang lainnya mengatakan mengetahui apa itu stunting dan 3 diantara ibu mengatakan jarang melakukan pemeriksaan ke pelayanan Kesehatan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting di Wilayah Kerja Puskemas Saigon?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting di Wilayah Kerja Puskemas Saigon

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang stunting
- 2) Mengidentifikasi sikap ibu hamil mengenai stunting.
- 3) Mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang stunting.

- 4) Mengidentifikasi karakteristik hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap berdasarkan Usia, Pendidikan, Ekonomi dan Informasi pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Saigon

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil peneltian ini diharapkan dapat menambah sumber Pustaka dan informasi mengenai Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting di Wilayah Kerja Puskemas Saigon serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian berkaitan dengan Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Puskesmas Saigon Kecamatan Pontianak Timur

Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi puskesmas tentang Stunting sehingga puskesmas dapat meningkatkan pelayanan kesehatan.

- 2) Bagi Instusi Pendidikan

Bagi institusi Pendidikan, dapat memberikan gambaran ataupun informasi mengenai stunting, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan mahasiswa.

- 3) Bagi Responden

Dapat memberikan informasi kepada responden terkait hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang stunting, sehingga dapat meningkatkan wawasan responden.